

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN PELAKSAANNYA PADA  
ANAK *DOWN SYNDROME* DI SEKOLAH QUR'AN DAN TERAPI ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS ZAHRAWAIN INDONESIA KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**VINNA NURFITA RAHAYU PUTRI**  
**G000160186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN  
PELAKSANAANNYA PADA ANAK DOWN SYNDROME DI SEKOLAH  
QUR'AN DAN TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
ZAHRAWAIN INDONESIA KARANGANYAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**Vinna Nurfita Rahayu Putri**  
NIM. G000160186

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Zaenal Abidin, M. Pd**  
NIDN. 060195901

## PENGESAHAN

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN  
PELAKSANAANNYA PADA ANAK DOWN SYNDROME DI SEKOLAH  
QUR'AN DAN TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
ZAHRAWAIN INDONESIA KARANGANYAR**

Oleh:


**Vinna Nurfita Rahayu Putri**

NIM. G 000160186

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari  
Dan dinyatakan memenuhi syarat.**

### Dewan Penguji


1. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**  
Ketua Dewan Penguji

1.   
( ..... )

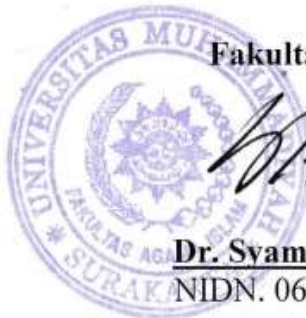
2. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.**  
Anggota I Dewan Penguji

2.   
( ..... )

3. **Dra. Chusniatun, M.Ag**  
Anggota II Dewan Penguji

3.   
( ..... )

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**  
NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2020

Hormat Saya,



**Vinna Nurfita Rahayu Putri**

NIM. G000160186

# **METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN PELAKSANAANNYA PADA ANAK *DOWN SYNDROME* DI SEKOLAH QUR'AN DAN TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ZAHRAWAIN INDONESIA KARANGANYAR**

## **Abstrak**

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui metode dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak berkebutuhan khusus *down syndrome*. Penggunaan metode yang cocok serta penerapan metode yang benar akan memaksimalkan hasil belajar pada anak. Dalam penelitian ini, akan mengetahui penggunaan metode dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an apakah efektif untuk anak berkebutuhan khusus *down syndrome* atau sebaliknya serta penerapan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome*. Rumusan masalah dalam penelitian ini apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar dan bagaimana penerapan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan analisis induktif. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran tahfidzul Qur'an di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar menggunakan metode *zahrawain* yang merupakan pengembangan dari metode *tallaqqi*. Dalam penerapannya, metode *zahrawain* dibantu dengan menggunakan media *audio visual* dan alat peraga. Dengan media, anak menjadi lebih tertarik dalam belajar.

**Kata Kunci:** penerapan metode zahrawain, pembelajaran tahfidzul qur'an

## **Abstract**

The background to this research is to want to know the method in learning tahfidzul Qur'an in children with special needs of Down syndrome. The use of suitable method as well as the application of the correct method will maximize the learning outcomes in the child. In this study, we will find out the use of methods in qur'an tahfidzul learning whether it is effective for children with special needs of Down syndrome or vice versa as well as the application of tahfidzul Qur'an learning methods in children with Down syndrome. The formulation of the problem in this study what are the methods used in the study of tahfidzul Qur'an in children with Down syndrome in the Qur'an School and Special Needs Child Therapy Zahrawain Indonesia Karanganyar and how to apply tahfidzul Qur'an learning method in children down syndrome in Qur'an School and Special Needs Child Therapy Zahrawain Indonesia Karanganyar. The purpose of this study is to describe what methods

are used in the learning of tahfidzul Qur'an in children with Down syndrome in qur'an school and describe the application of tahfidzul Qur'an learning method in children of Down syndrome in Qur'an School and Special Needs Child Therapy Zahrawain Indonesia Karanganyar. This type of research is field research. The approach used in this study is the phenomenological approach. Data collection methods are carried out by observation, interview, and documentation methods. The data analysis method is done with inductive analysis. Data validity tests are conducted by means of source triangulation and triangulation methods. The result of this study is the study of tahfidzul Qur'an in the Qur'an School and Special Needs Children Therapy Zahrawain Indonesia Karanganyar using zahrawain method which is the development of tallaqqi method. In its application, zahrawain method is assisted by using audio visual media and props. With media, children become more interested in learning.

**Keywords:** application of zahrawain method, tahfidzul qur'an learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Dalam dunia pendidikan pastinya memiliki rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Adapun pengertian pendidikan yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 adalah:

“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 5 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara yang mana disebutkan bahwa:

“warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.”

Serta pasal 32 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus yang menyatakan bahwa:

“pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.”

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan metode, yakni untuk mencapai sebuah keberhasilan dan tujuan pembelajaran secara optimal. Metode adalah cara yang digunakan untuk mempermudah segala sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam konsep belajar, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Djamarah, SB. (2006: 46) “suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Perlunya penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar, agar pembelajaran tidak monoton, sehingga proses belajar menjadi bervariasi dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi orang Islam, yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum Islam. Tidak semua orang dapat menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali Al-Qur'an, dan yang sanggup untuk menghafalkannya adalah hamba-hamba yang terpilih. Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu bidang pendidikan dalam ranah keagamaan. Keutamaan dalam mempelajari Al-Qur'an ini karena Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam Islam yang kemudian diperkuat dengan hadist.

Salah satu keutamaan yang besar dan selalu menjadi keinginan semua orang terutama pemeluk agama Islam yakni menghafalkan Al-Qur'an. Tidak diragukan lagi bahwa seorang penghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan terbaik yang mengamalkan, menjaga akhlaknya dengan baik, serta bersopan santun di waktu siang dan malam. Seperti sabda Rasulullah SAW : “sebaik-baik orang diantara kamu (orang Islam) adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Sebagaimana dalam Al-Qur'an pada Surat Ali-Imran ayat 138, Allah *Subhannahu wa ta'ala* berfirman:

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

“Inilah (Al-Qur'an) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”

Islam juga menganjurkan agar anak-anak yang berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan seperti anak normal pada umumnya, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang

sesuai fitrahnya sebagai makhluk yang bisa dididik. Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan pada perkembangan dan kelainan yang dialami anak atau biasa juga disebut dengan *disability*.

Bagi seorang guru yang mengajarkan tahfidzul Qur'an kepada anak berkebutuhan khusus yakni *down syndrome* tentulah membutuhkan metode dan media yang khusus diperuntukkan kepada anak *down syndrome* tersebut. Tanpa adanya metode khusus dalam mengajarkan tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* akan mempersulit proses pembelajaran. *Down syndrome* merupakan kelainan genetik yang menyebabkan anak memiliki tingkat kecerdasan rendah dan kelainan yang khas. Secara keseluruhan, dalam masalah perkembangan anak *down syndrome* mengalami keterbelakangan perkembangan dan kelemahan kognitif.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar melalui proses wawancara kepada narasumber diperoleh beberapa informasi, diantaranya: *pertama*, Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia ini merupakan salah satu program Yayasan Zahrawain Indonesia untuk anak berkebutuhan khusus, pembelajaran tahfidzul Qur'annya pun diterapkan pada ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) salah satunya adalah penyandang *down syndrome*. Nama Zahrawain sendiri diambil dari istilah *Az-Zahrawain* yakni QS. Al-Baqarah dan QS. Ali-Imran yang berarti dua yang bercahaya. Dari nama tersebut, pendiri Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia berharap agar sekolah ini juga dapat bersinar untuk terus menebar kebaikan. *Kedua*, selain *down syndrome* di sekolah ini terdapat beberapa jenis anak yang berkebutuhan khusus diantaranya *celebral palsy* (CP), *reterdasi mental* (RM), *autis*/ASD yang juga bisa belajar tahfidzul Qur'an, hanya saja dikategorikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. *Ketiga*, metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* merupakan pengembangan dari metode *talaqqi*. Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan metode *Zahrawain* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar dan apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode *Zahrawain* pada pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar. *Keempat*, proses pembelajaran di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia ini dilaksanakan selama 5 hari seperti sekolah-sekolah pada umumnya,



yakni mulai hari Senin hingga Jum'at dari pagi dimulai pukul 07.30 dan diakhiri pukul 12.00 WIB. *Kelima*, Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia ini merupakan kategori sekolah non-formal karena jenjang pendidikannya tergantung kemampuan dalam mengikuti pembelajaran Qur'an. Untuk jenjang ijazah, sekolah ini menyediakan 2 pilihan yaitu ijazah *home schooling* dan ijazah kejar paket.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode tahfidzul Qur'an pada anak berkebutuhan khusus yakni *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi* yang menghasilkan data deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber utama adalah guru/pengajar tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar. Metode analisis data dilakukan dengan analisis induktif. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan teori yang digunakan dan penemuan pada saat penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan metode *zahrawain* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar sudah dapat dilaksanakan, karena dalam pelaksanaannya dibantu dengan media sehingga dapat memaksimalkan anak dalam menerima materi yang disampaikan oleh ustadzah. Metode *zahrawain* adalah metode tahfidzul Qur'an yang dilakukan dengan cara mengulang-ngulang bacaan dan dibantu dengan media *audio visual* dan alat peraga.

Pelaksanaan metode *zahrawain* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar dibagi menjadi dua tahap, untuk tahap pertama adalah kegiatan *muroja'ah kubro* secara bersama-sama yang

kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat-ayat *ruqyah* serta doa sebelum belajar. Untuk tahap kedua yaitu ustadzah memberikan materi yang ditayangkan melalui layar monitor, kemudian ustadzah membimbing anak-anak untuk membaca bacaan dan anak menirukan secara berulang-ulang hingga anak benar-benar hafal. Proses pembelajaran di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia ini dilaksanakan selama 5 hari seperti sekolah-sekolah pada umumnya, yakni mulai hari Senin hingga Jum'at dari pukul 07.30-12.00 WIB.

Dalam menerapkan metode *zahrawain* pada pembelajaran tahfidzul Qur'an di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut: Kemampuan dari masing-masing anak berkebutuhan khusus yang berbeda dalam pencapaian hafalan, yang mana Ustadzah harus mengajar secara semi privat; Rasa malas atau *mood* tidak baik yang muncul pada anak membuat mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik; Anak yang memiliki kecenderungan hiperaktif tidak fokus dalam belajar dan tidak mau memperhatikan saat pembelajaran; Kurangnya motivasi dan dukungan serta bimbingan dari keluarga saat di rumah.

#### **4. PENUTUP**

Setelah dilaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap penerapan metode *zahrawain* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar dibagi menjadi dua tahap yaitu persiapan dan kegiatan pembelajaran. Untuk persiapan ustadzah menyiapkan materi yang akan disampaikan dan media yang akan digunakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selain itu, anak diminta menyiapkan buku *mutaba'ah*, yang kemudian dilanjutkan dengan *muroja'ah kubro*, membaca ayat-ayat *ruqyah*, dan doa sebelum belajar. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran, ustadzah menyampaikan materi dengan cara membimbing anak dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang dan dibantu dengan media *audio visual* seperti layar monitor dan *speaker murrotal*.

Ditinjau dari penerapan metode *zahrawain* dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada anak *down syndrome* di Sekolah Qur'an dan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Zahrawain Indonesia Karanganyar tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, yaitu Kemampuan dari masing-masing anak berkebutuhan khusus yang berbeda dalam pencapaian hafalan, yang mana Ustadzah harus mengajar secara semi privat; Rasa malas atau *mood* tidak baik yang muncul pada anak membuat mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik; Anak yang memiliki kecenderungan hiperaktif tidak fokus dalam belajar dan tidak mau memperhatikan saat pembelajaran; Kurangnya motivasi dan dukungan serta bimbingan dari keluarga

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Surakarta: FAI-UMS.
- Azhari, Naufal. 2019. "*Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung*". Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- B. Miles, Mathew & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Baswori dan Suwand. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyanto, Mangun, Syamsul Kurniawan. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam(MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bukhara. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. "*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*". Yogyakarta: Psikosain
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rahma, Miftah Setyaning dan Endang Sri Indrawati. 2017. "Pengalaman Pengasuhan Anak Down Syndrome (Studi Kualitatif Fenomenologis pada Ibu yang Bekerja)". *Jurnal Empati*. Semarang: Universitas Diponegoro Vol. 7. No. 3
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardah, Atik Murobbiyatul. 2019. "*Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi Multikasus di TK Khairunnas Nurul Hayat Surabaya dan SMP Khairunnas Nurul Hayat Tuban)*". Surabaya: UIN Sunan Ampel